



Minat Generasi Muda untuk Meningkatkan UMKM di Kelurahan Binasi Kabupaten Tapanuli Tengah

Interest of the Young Generation in Improving MSMEs in Binasi Village, Central Tapanuli Regency

Yenni Sofiana Tambunan¹, Nelly Azwarni Sinaga², Sinta Veronika
Hutabarat³, Nova Zulfani Panggabean⁴, Riwayani⁵

^{1,2,3,4,5}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Al Washliyah Sibolga

Corresponding Author*: yennisofiana@gmail.com

Abstrak

Dari beberapa observasi langsung di lapangan, menunjukkan minat usaha masyarakat Kabupaten Tapanuli Tengah masih tergolong rendah, hal tersebut dapat dilihat masih sedikitnya hasil kreasi masyarakat yang meramaikan lalu lintas barang, padahal Kabupaten Tapanuli Tengah adalah daerah pesisir yang kaya akan hasil laut dan daerah pariwisata dengan mengandalkan keindahan daerah pantai. Masih minimnya produksi olahan dari hasil laut dan banyak cendramata yang diperkenalkan pada. Masih banyaknya anak muda yang kurang peduli terhadap peluang-peluang usaha dengan potensi daerah memanfaatkan teknologi untuk mengenalkan ke luar daerah. Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah menumbuhkan minat berwirausaha kaula muda yang sudah ada bekal pendidikan untuk memanfaatkan peluang sarana digital di Kelurahan Binasi, Kabupaten Tapanuli Tengah. Kegiatan sosialisasi "Meningkatkan Minat Generasi Muda Untuk Meningkatkan UMKM di Kelurahan Binasi Kabupaten Tapanuli Tengah" dilaksanakan di gedung Madrasah di Kelurahan Binasi, Kecamatan Sorkam Barat, Kabupaten Tapanuli Tengah pada hari Kamis, Tanggal 09 Februari 2023. Kegiatan terlaksana sesuai dengan tujuan dan rencana. Kegiatan ini mendapat sambutan yang baik dari masyarakat yaitu anak muda dan Pemerintah daerah setempat, yaitu Lurah dan Kepling. Kegiatan ini dapat memberikan tambahan semangat dan pengetahuan tentang peluang usaha dengan peluang di era digital saat ini.

Kata Kunci : Minat; Generasi Muda; Meningkatkan; UMKM.

Abstract

From several direct observations in the field, it shows that the business interest of the people of Central Tapanuli Regency is still relatively low. This can be seen by the fact that there are still few community creations that enliven the traffic of goods, even though Central Tapanuli Regency is a coastal area rich in marine products and a tourism area that relies on the beauty of the coastal area. There is still minimal production of processed marine products and many souvenirs are being introduced. There are still many young people who do not care about business opportunities with regional potential to use technology to introduce them outside the region. The aim to be achieved in this Community Service activity is to foster interest in entrepreneurship among young people who already have educational provisions to take advantage of digital media opportunities in Binasi Village, Central Tapanuli Regency. The socialization activity "Increasing the Interest of the Young Generation to Improve MSMEs in Binasi Village, Central Tapanuli Regency" was carried out at the Madrasah building in Binasi Village, West Sorkam District, Central Tapanuli Regency on Thursday, February 9 2023.

The activity was carried out in accordance with the objectives and plans. This activity received a good response from the community, namely young people and the local government, namely the Village Head and Kepling. This activity can provide additional enthusiasm and knowledge about business opportunities in the current digital era.

Keywords: Interest; Young generation; Increase; UMKM.

PENDAHULUAN

Pemerintah Kabupaten Tapanuli Tengah (Pemkab Tapteng) mengaku fokus mengembangkan kualitas produk Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) binaan mereka agar "naik kelas" dan dapat dipasarkan lebih luas. "Kami yakin produk UMKM Tapanuli Tengah dapat bersaing," ujar Pembina Industri Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Tapanuli Tengah Riza Erliana seperti dilansir dari Antara, Kamis. (<https://umkm.kompas.com>)

Riza menambahkan, ada beberapa hasil UMKM Tapteng yang berpotensi besar jika dapat dipoles dengan baik yaitu kain tenun, keripik, bakso ikan, tikar anyam dan lain-lain. Baca juga: Pemkab Sorong Siapkan Dana Rp7 Miliar, Pelaku UMKM Bisa Ajukan Pinjaman Tanpa Bunga Pemkab Tapteng, Riza memaparkan, telah melakukan beberapa hal terkait pengembangan UMKM seperti pelatihan dan rencana pembangunan sentra produksi UMKM misalnya untuk tikar anyam dan gula aren. Namun, dalam prosesnya, adat ganjalan yang ditemui seperti kurangnya kesadaran masyarakat dan sulitnya menemukan generasi penerus. "Oleh sebab itu, bagi kami, penting adanya untuk mengubah pola pikir para pelaku UMKM di Tapanuli Tengah. Contohnya, di Tapteng masih banyak pembuat kerajinan yang berusia lanjut. Anak-anak mudanya enggan meneruskan usaha itu karena lebih suka bekerja di pabrik atau perusahaan," tutur Riza. (<https://umkm.kompas.com>)

Sebanyak 2.493 warga Kabupaten Tapanuli Tengah, Sumatera Utara, menerima bantuan UMKM dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Kemenkop), untuk tahap pertama. Dan saat ini proses pendataan untuk tahap kedua masih berlangsung di Dinas Koperasi UMKM setempat. Untuk diketahui, pemerintah melalui Kemenkop mengeluarkan program Bantuan Produktif Usaha Mikro (BPUM) dalam upaya mendukung pemulihan ekonomi Nasional (<https://sumut.antaranews.com>) .

Bupati Tapsel menjelaskan bahwa dunia digital telah menjadi bagian dari pola hidup masyarakat, oleh karena itu pelaku UMKM harus memanfaatkan teknologi digital untuk memasarkan hasil produksinya kepada masyarakat. (<http://www.disdagkop.tapselkab.go.id>)

UMKM memiliki keterkaitan dengan pariwisata, dimana komoditas UMKM juga membantu memenuhi kebutuhan pariwisata. Akan tetapi komoditas UMKM mendorong peningkatan omset dan penyerapan tenaga kerja. Menurut data dari Badan Pusat Statistika (BPS), jumlah UMKM terus meningkat dan tetap mendominasi jumlah perusahaan. Misalnya, pada tahun 2008 terdapat lebih dari 51 juta unit UMKM, dibandingkan hanya sekitar 4 ribu unit usaha besar (UB) **(Naeruz, Aripin & Sofian, 2022: 206)**

UMKM adalah unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha di semua sektor ekonomi. Pada prinsipnya, perbedaan antara usaha mikro, usaha kecil dan menengah umumnya didasarkan pada nilai aset awal (tidak termasuk tanah dan bangunan), omset rata - rata pertahun. Namun definisi UMKM berdasarkan tiga alat ukur ini berbeda setiap negara **(Tulus Tambunan, 2020 dalam Naeruz, Aripin & Sofian, 2022: 206)**.

"Momentum untuk mendorong keterlibatan generasi muda dalam sektor UMKM harus dimanfaatkan sebaik-baiknya, yang merupakan bagian dari upaya mengakselerasi pertumbuhan ekonomi nasional," kata Wakil Ketua MPR RI, Lestari Moerdijat dalam keterangan tertulisnya, Sabtu (1/4). Pada 2023 Pemerintah memperkirakan dari total jumlah penduduk mencapai 280 juta di Indonesia, 66,3 juta di antaranya didominasi pemuda/pemudi usia 15-30 tahun. Sementara itu, pada 2024 Pemerintah menargetkan 4,4 juta lapangan kerja baru melalui pengembangan sektor UMKM yang berpotensi melibatkan generasi muda di era digitalisasi ini. Hingga akhir 2022, unit UMKM yang sudah terdigitalisasi atau on boarding di platform e-commerce tercatat sekitar 20 juta dari target sebesar 30 juta UMKM sampai awal 2024. Sehingga, tegas Rerie, dibutuhkan konsistensi dukungan dan upaya yang terukur dari Pemerintah dalam mencetak para entrepreneur muda yang kelak mampu menciptakan lapangan kerja di masa datang, melalui UMKM yang mereka kelola. <https://www.mpr.go.id>

UMKM harus naik kelas, karena itu, Henri mengajak generasi muda khususnya pelaku UMKM agar memiliki mindset sebagai pengusaha, bukan sebagai pedagang. Disamping itu, mampu memiliki produk sesuai dengan

kebutuhan market.“Kita bisa memulai dari usaha kecil dan bergerak cepat dengan memanfaatkan platform digital. Inilah kolaborasi yang dibutuhkan saat ini,” tuturnya. <https://www.kominfo.go.id> .

Dari beberapa observasi langsung di lapangan, menunjukkan bahwa minat usaha masyarakat Kabupaten Tapanuli Tengah masih tergolong rendah, hal tersebut dapat dilihat masih sedikitnya hasil kreasi masyarakat yang meramaikan lalu lintas barang, padahal Kabupaten Tapanuli Tengah adalah daerah pesisir yang kaya akan hasil laut dan daerah pariwisata dengan mengandalkan keindahan daerah pantai. Masih minimnya produksi olahan dari hasil laut dan banyak cendramata yang diperkenalkan pada pengunjung dengan label daerah adalah produk yang dibeli dari kota-kota besar bukan hasil kreasi tangan masyarakat setempat. Selain itu masih sedikit hasil UMKM daerah yang dikirim keluar daerah. Kemudian masih banyaknya anak muda yang tidak bekerja dan hanya membantu orang tua dengan usaha seadanya, tanpa memanfaatkan peluang perdagangan dengan sarana digital, tanpa harus susah-susah mendatangi pasar untuk memperkenalkan hasil kreasinya. Untuk itu, kami sebagai Dosen dari kampus yang memiliki nama besar di daerah Sibolga- Tapanuli Tengah yaitu Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Al Washliyah Sibolga/Tapanuli Tengah melakukan Pengabdian kepada Masyarakat untuk menumbuhkan minat berwirausaha masyarakat khususnya anak muda kelurahan Binasi, Kabupaten Tapanuli Tengah. Sesuai dengan kewajiban dosen untuk melakukan Tridharma Perguruan Tinggi sesuai dengan Pasal 20 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003 tentang SISDIKNA PT berkewajiban menyelenggarakan Tridharma PT, pasal 60 huruf a UU No.14. Tridharma PT terdiri dari Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. Pengabdian kepada Masyarakat setara dengan Pendidikan dan Penelitian.

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah menumbuhkan minat berwirausaha masyarakat dengan peluang sarana digital khususnya untuk Anak Muda Kelurahan Binasi, Kabupaten Tapanuli Tengah.

Diharapkan kegiatan ini memberikan beberapa manfaat untuk berbagai pihak yaitu :

1. Untuk Dosen yaitu mengaplikasikan ilmu yang dimiliki di masyarakat dan menunaikan kewajiban Tridharma Perguruan Tinggi.
2. Untuk Masyarakat yaitu untuk memotivasi membuka usaha di era digital dan menambah wawasan berwirausaha.
3. Untuk pemerintah setempat yaitu untuk meningkatkan taraf ekonomi masyarakat dengan kemandirian berwirausaha dengan peluang sarana digital.

METODE PELAKSANAAN PKM

Kegiatan sosialisasi “Meningkatkan Minat Generasi Muda Untuk Meningkatkan UMKM di Kelurahan Binasi Kabupaten Tapanuli Tengah” dilaksanakan di gedung Madrasah di Kelurahan Binasi, Kecamatan Sorkam Barat, Kabupaten Tapanuli Tengah.

Dokumentasi Kegiatan

Berikut dokumentasi kegiatan selama kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dimana pesertanya adalah masyarakat Kelurahan Binasi, Kecamatan Sorkam Barat, Kabupaten Tapanuli Tengah.

1. Kata Sambutan dosen Dosen Yenni Sofiana Tambunan, S.Pd.,M.Si, dan pemberian materi kepada Anak Muda, Masyarakat dan Perangkat Daerah Kelurahan Binasi, Kecamatan Sorkam Barat, Kabupaten Tapanuli Tengah dengan materi gambaran umum wirausaha masyarakat di Era Digital.



2. Dosen Nova Zulfani Panggabean, S.E, M.M memberikan materi kepada masyarakat khususnya anak muda Kelurahan Binasi, Kecamatan Sorkam Barat, Kabupaten Tapanuli Tengah dengan materi peluang usaha yang memungkinkan di daerah Kelurahan Binasi dengan sarana Digital.



3. Dosen Sinta Veronika Hutabarat memberikan materi kepada masyarakat Anak muda Kelurahan Binasi, Kecamatan Sorkam Barat, Kabupaten Tapanuli Tengah dengan materi aplikasi *E-Commerce* memudahkan bisnis Digital.
4. Dosen Nelly Azwarni Sinaga S.H.,Sp.N.,MBA.,M.M.,M.Kn, memberikan materi kepada Kaula Muda Kelurahan Binasi, Kecamatan Sorkam Barat, Kabupaten Tapanuli Tengah dengan materi Etika hukum dalam bisnis Digital.



5. Dosen Riwayani, S.E.,M.M. memberikan materi kepada anak muda Kelurahan Binasi, Kecamatan Sorkam Barat, Kabupaten Tapanuli Tengah dengan materi Manajemen Berwirausaha.



6. Praktek pembuatan sosis dengan anak muda Kelurahan Binasi, Kecamatan Sorkam Barat, Kabupaten Tapanuli Tengah, yang dibantu oleh Mahasiswa.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Output yang didapat dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini diantaranya adalah :

1. Anak muda diberikan pemahaman (sosialisasi) mengenai pengertian digital, beberapa peluang usaha, pengelolaan keuangan bisnis rumahan, perencanaan berwirausaha yang baik dan benar.
2. Dari hasil sosialisasi, masyarakat memahami mengenai isi materi dan di akhir sesi diberikan waktu tanya jawab. Didapatkan beberapa pertanyaan dari masyarakat diantaranya :
 - a. Bagaimanakah kiat memilih usaha yang peluang bertahannya lebih besar?
 - b. Bagaimana cara menangani kendala - kendala yang dihadapi dengan menggunakan sarana digital?

- c. Bagaimana aturan hukum di era digital dan pemahaman pembeli dan penjual?
 - d. Bagaimana penyusunan laporan keuangan yang mudah dipahami?
3. Untuk mengevaluasi tingkat pemahaman masyarakat terhadap isi materi sosialisasi, maka diberikan beberapa pertanyaan terkait isi materi sosialisasi dan masyarakat dipersilahkan untuk dijawab masyarakat, yang berhasil menjawab pertanyaan dengan benar diberikan *door prize* sebagai tanda apresiasi.

Sedangkan *outcome* yang didapatkan diantaranya adalah :

1. Dengan adanya program Pengabdian kepada Masyarakat yang berupa sosialisasi meningkatkan wirausaha masyarakat di era digital diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang usaha di masa digital sekarang ini, penyusunan laporan keuangan usaha yang benar, hukum dalam perdagangan dengan *E-Commerce* dan mengerti bagaimana caranya bergabung pada aplikasi *E-Commerce*.
2. Lebih jauh, diharapkan kegiatan-kegiatan serupa dapat berdampak pada peningkatan kesadaran masyarakat Indonesia khususnya pada Anak muda Kelurahan Binasi, Kecamatan Sorkam Barat, Kabupaten Tapanuli Tengah.
3. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Al Washliyah Sibolga/Tap.Tengah khususnya Program Studi Manajemen Perusahaan semakin dikenal sebagai Perguruan Tinggi yang mempunyai kepedulian terhadap permasalahan masyarakat khususnya.

KESIMPULAN

Adapun hasil kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat oleh Tim Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Al Washliyah Sibolga/Tap.Tengah dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Kegiatan terlaksana sesuai dengan tujuan dan rencana.
2. Kegiatan ini mendapat sambutan yang baik dari masyarakat yaitu anak muda dan pemerintah daerah setempat, yaitu lurah dan kepling.

3. Kegiatan ini dapat memberikan tambahan semangat dan pengetahuan tentang peluang usaha anak muda yang tidak harus susah payah menjual usaha kreativitasnya ke pembeli hanya dengan memanfaatkan industri e-commerce di era digital saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Antara Sumut. 2.493 Warga Tapteng Terima Bantuan UMKM Tahap Pertama. Diakses pada Selasa, 3 April 2023, dari <https://sumut.antaranews.com>
- Dinas Perdagangan dan Koperasi UKM Daerah Kab. Tapanuli Selatan. Pemkab Tapsel Gelar Operasi Pasar Minyak Goreng di Kecamatan Batangtoru, diakses pada 3 April 2023 pada <http://www.disdagkop.tapselkab.go.id>.
- Tampubolon, K., Elazhari, E., Lubis, R. H., Tanjung, A. M., Siregar, B., & Manullang, M. (2023). Analisis, Diskusi dan Memberikan Saran Strategi Pengenalan Kawasan Wisata dengan Pelaku Pengelola Kawasan Wisata di Bukit Lawang. *Journal Liaison Academia and Society*, 3(2), 23-31.
- Tampubolon, K., & Sibuea, N. (2022). Peran Perilaku Guru dalam Menciptakan Disiplin Siswa. *All Fields of Science Journal Liaison Academia and Society*, 2(4), 1-7.
- Khairuddin Tampubolon, dkk (2021); Penyuluhan Tentang Mengenal Mesin Pompa Air dan Cara Perawatannya di Serikat Tolong Menolong Nurul Iman (STMNI) Kelurahan Timbang Deli Kecamatan Medan Amplas; J-LAS (Journal Liaison Academia and Society);V.1,No.2;(1-8).
- Khairuddin Tampubolon, dkk (2022), Sosialisasi Protokol Kesehatan dalam Upaya Tindakan Preventif di Lokasi Wisata Theme Park Pantai Cermin; J-LAS (Journal Liaison Academia and Society); Url: <https://j-las.lemkomindo.org/index.php/J-LAS/article/view/247/408>.
- Kominfo. Generasi Muda Didorong untuk Dukung Produk UMKM lewat Platform Digital, diakses pada tanggal 3 April 2023, pada : https://www.kominfo.go.id/content/detail/28382/generasi-muda-didorong-untuk-dukung-produk-umkm-lewat-platform-digital/0/sorotan_media
- Kompas.com** dengan judul "Bantu UMKM Naik Kelas, Pemkab Tapanuli Tengah Bantu Urus Sertifikasi Halal dan Izin BPOM", Klik untuk baca: <https://umkm.kompas.com/read/2023/07/20/142748583/bantu-umkm-naik-kelas-pemkab-tapanuli-tengah-bantu-urus-sertifikasi-halal-dan>.
- MPR-RI**, Dorong Partisipasi Generasi Muda dalam Pertumbuhan sektor UMKM Nasional, di akses pada tanggal 3 April 2023 pada : <https://www.mpr.go.id/berita/Dorong-Partisipasi-Generasi-Muda-dalam-Pertumbuhan-sektor-UMKM-Nasional>
- Naeruz. Milla, Aripin & Sofian. Eddi.** Dampak Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Pelaku Umkm Di Masa Pandemi Covid - 19 Di Kabupaten Tapanuli Tengah. Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat UISU. <https://jurnal.uisu.ac.id>.